

MEDIA INFORMASI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN

# MEDIA MUHAMKA



## Kepak Sayap 17 Tahun SMK Muhamka

Langkah Cerdas Merintis dan Mengelola SMK Muhamka



Direktorat PSMK  
Undang SMK Muhamka  
Seminar Re-Branding  
Sekolah

**SMK Muhamka Raih  
Akreditasi "A" dari  
BAN-SM**

Yang Istimewa dari  
SMK Muhamka

Puji syukur kehadiran Allah yang mahakuasa, karena atas limpahan rahmat-Nya edisi ketiga majalah ini dapat diterbitkan.

Tahun ini, SMK Muhamka genap berusia 17 tahun. Jika dianalogikan dengan tahap perkembangan manusia, 17 tahun adalah tahapan memasuki usia gemilang. Sebuah transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Dari masa kegamangan menuju kematangan.

Media Muhamka edisi ketiga mengusung tajuk "Kepak Sayap 17 Tahun SMK Muhamka". Dalam edisi ini, tim redaksi berupaya untuk menghadirkan kembali mozaik-mozaik memori perjuangan dan perjalanan SMK Muhamka selama 17 tahun ini.

Tentu bukan perkara mudah membangkitkan memori perjalanan 2002-2019 ke dalam sebuah majalah. Oleh sebab itu, tim redaksi sengaja menggali informasi dari berbagai narasumber selaku saksi hidup perintisan sekolah ini. Buya Farid Achwan, salah satunya. Sebagai ketua PDM pada masa pendirian SMK Muhamka, keterangan-keterangan beliau tentang masa awal perjuangan SMK Muhamka patut untuk disimak bersama. Dilengkapi dengan tulisan-tulisan Drs. Arif Rosyid selaku kepala sekolah pertama, pembaca akan menemukan betapa luar biasa perjuangan mengelola sekolah ini.

Akhirnya, kami atas nama tim redaksi Media Muhamka mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan majalah ini. Wabillkhusus, kepada Drs. H. Mulyono (Ketua PDM Kab. Pekalongan) dan Drs. Risa Sumarstyanto, M.Pd (Pengawas Bina SMK) yang telah berkenan menuangkan apresiasi kepada SMK Muhamka dalam majalah ini.

Tak lupa, tim redaksi juga menantikan kritik dan saran yang korektif-konstruktif dari para pembaca sekalian.



## sambutan KEPALA SEKOLAH

Assalamualaikum w.w.

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan kesempatan kepada kita semua.

Alhamdulillah, Media Muhamka edisi ketiga telah hadir di tengah-tengah kita. Ada yang spesial dari edisi ketiga ini. Memasuki tahun ke-17 usia SMK Muhamka, majalah ini hadir dengan balutan informasi historis, yang menggambarkan bahwa spirit perjuangan senantiasa mengiringi perjalanan sekolah ini.

Selain membangkitkan memori lama dan mengajak bernostalgia bagi generasi terdahulu, berbagai kisah yang dituturkan para "founding fathers" sekolah ini juga menjadi jembatan komunikasi kepada generasi muda SMK Muhamka.

Kami berharap, 17 tahun perjalanan panjang yang sudah dilalui ini tak lantas membuat seluruh warga SMK Muhamka cepat berpuas diri. Berbagai prestasi dan apresiasi yang diterima tak lantas membuat jemawa dan berhenti berkarya. Mari bersama kita teladani semangat perjuangan para pendiri sekolah untuk terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim majalah Media Muhamka dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan majalah ini. Muhamka, Bisa!

Wasalamualaikum w.w.

*Muhammad Rustam Aji, S.Pd*

## DAFTAR ISI



Pembelajaran Kolaboratif, SMK Muhamka Gelar Drama

1   OPINI	29   ENGLISH CORNER
4   FOKUS UTAMA	30   KATA ALUMNI
7   SOROTAN KHUSUS	
12   DINAMIKA SMK	
16   PRESTASI	
19   EKSTRAKULIKULER	
22   RUANG BELAJAR	

### DITERBITKAN OLEH:



SMK Muhammadiyah Kajen

### SUSUNAN REDAKSI

Pemimpin Umum : M. Rustam Aji, S.Pd  
 Pemimpin Redaksi : Cipto Wiharso, S.T  
 Dewan Redaksi : Drs. Arif Rosyid  
 Drs. Anasrullah  
 Ir. Dulsukur  
 Rudi Widiyanto, S.Pd  
 Redaktur : Angga Setiawan S.Pd  
 Kontributor : Rudi Widiyanto, S.Pd

Kuangan : Rizki Kurniawan S.Pd  
 Foto & Dokumentasi : Kusnaeni S.Kom  
 Artistik : Unit Produksi TKJ SMK Muhamka  
 Distributor & Promosi : Heri Narwanto S.Kom

MEDIA MUHAMKA menerima pengiriman tulisan dari pembaca. Panjang tulisan maksimal 3000 karakter dikirim langsung ke redaksi atau via email disertai nama lengkap. Semua naskah masuk menjadi milik MEDIA MUHAMKA dan tidak dikembalikan



# Selamat & Sukses

## 430 Wisudawan/Wisudawati

## SMK Muhammadiyah Kajen

## Tahun 2018/2019

*Membangun Pribadi Mulia*  
*Untuk Bangsa Berkemajuan*







# SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Kajen Pekalongan 51161 ☎ 0285-381464 Fax. 0285 - 381037  
✉ smkmuhamka@gmail.com Website smkmuhamka.sch.id



## Daftarkan Diri kalian di PPDB Reguler SMK Muhamka

### PPDB JALUR REGULER 2019/2020

Program Keahlian | Teknik Elektronika | Teknik Otomotif  
| Teknik Komputer | Kimia Industri | Kimia Analisis

#### PENDAFTARAN REGULER

	Pendaftaran	Pengumuman	Daftar Ulang
Gel 1	17 - 28 Juni 2019	1 Juli 2019	2 - 6 Juli 2019
Gel 2	5 - 9 Juli 2019	10 Juli 2019	10 - 13 Juli 2019

Pelayanan Pendaftaran, Cek Berkas, Seleksi dan Daftar Ulang  
Pukul 07.30 - 12.00 WIB , Business Centre SMK Muhamka



Info Pendaftaran :

Nur Arifin **085727481007** & Andriva **08156916863**



# SMK BISA. HEBAT.

SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

AKO  
SMK



smkmuhamka.sch.id



@smkmuhamka



## SMK Muhamka Layak Jadi Ikon Pendidikan Muhammadiyah

Farid Achwan, Tokoh Inspiratif Kabupaten Pekalongan

Tidak mudah merekam 17 tahun perjalanan SMK Muhammadiyah Kaje. Berbagai memoar dan dokumentasi foto rasanya tak cukup melukiskan sejarah panjang dari tahun pertama sekolah ini didirikan (2002) hingga 2019. Sebagai SMK Muhammadiyah pertama di Kabupaten Pekalongan, rekam jejak perjuangan sekolah ini memang menarik untuk ditelusuri.

Dalam sebuah kesempatan, tim redaksi Media Muhamka menyambangi kediaman Farid Achwan. Sosok yang satu ini tentu tidak asing lagi bagi warga Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan dan sekitarnya. Kiprahnya dalam dakwah Muhammadiyah tidak bisa diremehkan. Sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan kala itu, Farid tentu paham betul bagaimana awal perjalanan dan perjuangan SMK Muhamka. Selama lebih kurang satu jam, kami terlibat dalam sebuah perbincangan yang sangat intim.

Siapa sangka, di tengah usia senjanya, Buya Farid, begitu kami akrab menyapanya, masih memiliki ingatan yang tajam perihal

tonggak awal SMK Muhamka didirikan. “Saya ingat dulu waktu beberapa tokoh PCM Kaje sowan ke tempat saya. Membicarakan rencana pembangunan SMK. Ya, saya masih ingat di ruang depan ini.” Kenangnya sambil menunjuk ke arah ruang tamu.

Masih dalam nuansa penuh kenangan perjuangan, Drs. Arif Rosyid yang juga hadir dalam perbincangan itu turut menimpali memori lama yang sedang dibuka oleh Buya Farid. Arif yang kala itu diamanahi sebagai pemegang kendali kemudi SMK Muhamka mengenang sebuah nasihat dari Buya Farid yang tidak pernah ia lupakan. “Saya ingat betul nasihat yang Pak Farid katakan waktu itu. Selepas Magrib di kampus yang waktu itu masih numpang (MTs Muhamka), Pak Farid ngendikan ‘Rif, sekolah ini harus layak jual!’”, ujar Arif seraya tertawa ringan.

Tujuh belas tahun berkiprah, kini SMK Muhamka menjelma sebagai sekolah yang tidak hanya diperhitungkan, tapi juga disegani. Rentetan capaian prestasi baik dari siswa, guru, dan institusi, menjadikan sekolah ini tak hanya layak jual, tapi juga mampu bersaing. Melihat progres yang

begitu pesat tiap tahunnya, Buya Farid tak segan memberikan ucapan apresiasinya. “SMK Muhamka itu sudah layak menjadi ikon pendidikan Muhammadiyah. Perkembangannya sangat hebat. Luar biasa membanggakan!” tandasnya.

Buya Farid juga menuturkan bahwa SMK Muhamka adalah percontohan bagaimana wujud pengejawentahan dakwah Muhammadiyah. “Bermuhammadiyah memang seharusnya begitu. Tidak melulu soal spiritualitas. Tapi juga bagaimana soal membangun jiwa Sosio Entrepreneurship. Semoga ini bisa menjadi inspirasi bagi Pimpinan Cabang Muhammadiyah lain,” ujarnya.

Di akhir perbincangan, Buya Farid menitipkan sebuah nasihat bagi seluruh warga SMK Muhamka. “Jaga dan terus tingkatkan keunggulan SMK Muhamka. Jadikan Muhammadiyah sebagai Masjid Sosialmu, sebagai ladang ibadah spiritual dan sosialmu. Jalani penuh ketekunan dan kehusyukan,” tandasnya.



## Peran SMK Muhamka dalam Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan

---

Rissa Sumarstyanto, Pengawas SMK

---

Tahun ini adalah tahun yang spesial bagi SMK Muhammadiyah Kajen. Tujuh belas tahun yang lalu, tepatnya 20 Mei 2002, sekolah ini diverifikasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan sebagai persyaratan pengajuan berdirinya sekolah ini. Sekolah yang diawal pembahasannya sempat muncul nama SMA Muhammadiyah Kajen, tapi ditentang oleh penulis untuk diubah menjadi SMK.

Pada tahun 2002 mulailah menerima siswa baru dan berhasil menerima 108 siswa untuk kelas X. Pada awal tahun ajaran baru ini SMK Muhamka menggunakan gedung MTs Muhammadiyah Kajen. Baru pada tahun 2004, pembangunan gedung SMK Muhammadiyah dimulai, dan pada bulan Mei 2005 Gedung SMK Muhammadiyah Kajen diresmikan oleh Bapak Din Syamsudin dengan 6 (enam) lokal dan satu ruang praktik.

Pada Tahun 2019 ini, Gedung SMK Muhammadiyah Kajen sudah berubah drastis. Di samping Gedung Utama yang berada di Jalan Pahlawan, Gejlig, berkembang ke arah barat ada gedung baru yang representatif untuk Kegiatan Belajar Mengajar dan praktik Kimia.

Saya selaku Pengawas Bina SMK Muhammadiyah Kajen ikut bangga memiliki SMK yang

maju, baik dari pengelolanya, tenaga pendidikanya dan tenaga kependidikannya, semua bersatu padu untuk memajukan sekolah ini sejak dari Kepala Sekolah pertama Bapak Drs. Arif Rosyid sampai Kepala Sekolah yang kedua Bapak M. Rustam Aji, S.Pd. Banyak prestasi yang diraih, dari segi akademik maupun nonakademik. Sekolah ini juga memiliki langkah progresif diantaranya penjaminan mutu lulusan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang kebermanfaatannya juga sudah dirasakan oleh sekolah lain.

Pengoptimalan lulusan ke dunia Industri melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) yang tiap tahunnya mencapai angka lebih dari 200 lulusan ke berbagai industri. Antara lain PT Honda Prospect Motor, PT Pama Persada Nusantara, PT ADVANCE, PT Chemco Harapan Nusantara, PT Astra Honda Motor, PT Garuda Metal Utama, PT Solaria, dll. Alhamdulillah SMK Muhammadiyah ini juga mendapatkan bantuan Program Pengembangan SMK Rujukan, Teaching Factory, dan Penyelarasan Program keahlian (Dual System) Pendidikan 4 tahun SMK mulai tahun pelajaran yang lalu.

Tiga program di atas merupakan program bantuan pemerintah yang tidak terpisahkan dari upaya menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 9

Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya Manusia Indonesia, yang di dalamnya antara lain menekankan perlunya penyelarasan Kurikulum SMK terhadap kebutuhan dunia usaha dan industri (DU/DI).

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, telah mendorong banyak pihak melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan semangat yang dikandung dalam Inpres tersebut, yaitu meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan pada SMK agar benar-benar menghasilkan lulusan yang berkualitas seperti yang diharapkan.

Harapan penulis ke depan SMK Muhammadiyah Kajen benar-benar menjadi sekolah rujukan, yang lulusannya bisa bekerja sesuai bidang ilmu yang ditekuninya di SMK Muhammadiyah Kajen dan bisa juga melanjutkan untuk mengembangkan ilmu yang diperolehnya. Selain itu, proses pembelajaran dengan model Teaching Factory benar-benar bisa dilaksanakan dengan baik yang pada akhirnya bermanfaat bagi anak didik dalam rangka memajukan Muhammadiyah di Pekalongan.





## Yang Istimewa dari SMK Muhamka

Mulyono Kastari, Ketua PDM Kabupaten Pekalongan

Muhammadiyah merupakan organisasi kemasyarakatan tertua dan terbesar di dunia yang ruh gerakannya adalah pencerahan (tanwir). Dari seorang Kyai Ahmad Dahlan (sang pendiri) Muhammadiyah berkembang pesat ke seluruh penjuru negeri. Bahkan cabang-cabang istimewa didirikan karena diakui kemanfaatan gerakan Muhammadiyah bagi masyarakat. Sebut saja diantaranya Pimpinan Cabang Istimewa (PCIM) Mesir, PCIM Malaysia, PCIM Thailand, PCIM India, PCIM Saudi dan PCIM-PCIM di beberapa Negara Eropa.

Gerakan pencerahan Muhammadiyah yang paling menonjol adalah gerakan pendidikan disamping pelayanan kesehatan dan lainnya. Bahkan bisa dikatakan bahwa jika ada Muhammadiyah di situ pasti berdiri pendidikan ala Muhammadiyah baik formal ataupun informal.

Demikian juga Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan. Geliat pendidikan ala Muhammadiyah semakin terasa, lebih-lebih ketika arah pendidikan Sekolah Menengah Atas sebagian besar berorientasi ke industri. Muncullah sekolah kejuruan bak jamur tumbuh di musim hujan yang masing-

masingnya memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri.

Khusus, SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) yang terletak kira-kira 1 km lebih dari pendopo kabupaten, menunjukkan keunggulan yang tidak terlihat pada sekolah-sekolah lain, terlebih sekelas SMK. Di samping prestasi akademik yang menonjol ada sesuatu yang luar biasa pada sekolah ini. Apa itu?

Sudah umum diketahui bahwa tujuan pendidikan di samping transfer knowledge (pengajaran keilmuan), keterampilan dasar sesuai jurusan, juga tidak kalah penting adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter inilah di Muhammadiyah menjadi yang terutama dan diutamakan di samping transfer pengetahuan, sehingga dengannya teks tujuan pendidikan Muhammadiyah dirumuskan sebagai berikut :“Membentuk manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri, berguna bagi masyarakat bangsa dan negara”.

Di SMK Muhamka yang luar biasa adalah kedisiplinan, ketaatan dengan aturan, serta ketundukan dengan program. Ini nyata terlihat saat para siswa, para guru dan karyawan bersama beraktifitas di masjid shalat jama'ah atau mendengarkan kajian, mereka begitu tenang

tidak Nampak ada yang main gadget, hp apalagi sendagurau. Mengkondisikan keadaan yang seperti ini tentunya tidaklah mudah, karena nyatanya sekolah lain belum terlihat serapi yang ada di SMK Muhamka.

Pembiasaan salat fardu berjemaah, salat sunah qabliyah dan ba'diyah serta diiringi zikir dan doa sesudahnya merupakan jalan untuk memudahkan peserta didik terbiasa dan membiasakan diri ketika sudah kembali bersama orang tua dan masyarakat.

Apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian ini, tentunya kebiasaan baik ini tidak akan pernah terwujud manakala tidak dipandu, diarahkan, diamati, ditegur dan diteladani oleh semua civitas SMK Muhamka terutama kepala sekolah dan para pendidiknya.

Semoga kerja keras kolektif menghantarkan peserta didik menjadi manusia beriman berakhlak mulia, cakap, percaya diri bisa menjadi tabungan amal dan menjadi investasi serta mendapatkan pahala tak terputus bagi semua yang terlibat di dalamnya. Amin!

Pekalongan, 7 Ramadan 1440 H/12 Mei 2019 M



## Alhamdulillah, SMK Muhamka Raih Akreditasi “A” dari BAN-SM

*“Penilaian unggul ini diharapkan mampu berbanding lurus dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada SMK Muhamka”*

Satu lagi prestasi gemilang dicapai SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka). Pada tahun pelajaran 2018/2019 ini, SMK Muhamka berhasil raih Akreditasi A (Unggul) dengan nilai 93. Sertifikat Akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional-Sekolah Madrasah (BAN-SM) dengan nomor 1214/BAN-SM/SK/2018 itu diterima SMK Muhamka pada Desember 2018 lalu.

SMK Muhamka menjadi satu dari tiga SMK yang meraih Akreditasi A, dari total 34 SMK di Kabupaten Pekalongan. Dengan diraihnya Akreditasi A (Unggul) membuktikan bahwa delapan komponen standar pendidikan berhasil dicapai oleh SMK Muhamka. Delapan komponen tersebut meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Kepala SMK Muhamka M Rustam Aji menuturkan, apa yang dicapai SMK Muhamka sampai saat ini adalah hasil kerja sama dan kerja keras semua elemen SMK Muhamka. “Alhamdulillah, segala puji bagi

Allah SWT. Dengan kerja keras, dan kerja cerdas serta penuh keikhlasan akhirnya membawa ke pencapaian nilai akreditasi unggul untuk SMK Muhamka,” ujarnya.

Menurut Rustam Aji, prestasi ini memberikan semangat tersendiri bagi pejuang-pejuang pendidikan di SMK Muhamka untuk selalu memberikan pelayanan terbaik. Di samping itu, penilaian unggul ini diharapkan mampu berbanding lurus dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada SMK Muhamka. “Capaian prestasi ini semoga tidak lantas membuat kita cepat puas. Mari bersama terus bergerak dan berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik,” tandasnya.





## **SMK Muhamka Raih Penghargaan dari Kemendikbud dan Astra International Tbk**

SMK Muhammadiyah Kaje (Muhamka) berhasil meraih penghargaan pada Program Apresiasi SMK Link and Match Industri Unggulan dan Kompeten yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) berkerja sama dengan PT Astra International Tbk.

SMK Muhamka yang merupakan binaan PT Astra Daihatsu Motor berhasil menjadi finalis untuk kategori Otomotif Binaan Grup Astra. Selain SMK Muhamka, finalis lainnya adalah SMK Mitra Industri MM2100 binaan PT Astra Honda Motor dan SMK Tunas Harapan Pati binaan PT TMMIN & Yayasan Toyota Astra. Sementara untuk kategori umum, SMKN 1 Kawali binaan PT Skyline Semesta, SMKN 26 Jakarta binaan PT PLN (Persero) dan SMKN 1 Grati

binaan PT Super Unggas Jaya berhasil menjadi finalis.

Kepada para pemenang diberikan hadiah bantuan Pemerintah berupa pengembangan

**SMK  
Muhamka  
yang merupakan  
binan PT Astra  
Daihatsu Motor berhasil  
menjadi finalis untuk  
kategori Otomotif  
Binaan Grup  
Astra**

SMK Berbasis Industri dan Keunggulan Wilayah, masing-masing senilai Rp 150 juta. Selain itu, PT. Astra selaku mitra Pemerintah juga memberikan uang tunai dengan total hadiah sebesar Rp 90 juta untuk keenam pemenang.

Hadiah diberikan kepada para

finalis pada acara Apresiasi SMK Link and Match Industri Unggulan dan Kompeten dan Rembuk Pendidikan Kejuruan SMK 2018 yang diselenggarakan di Pullman Hotel Jakarta, Rabu (5/12/2018). Acara tersebut dihadiri oleh Menko Perekonomian Indonesia, Darmin Nasution, Deputy Head of Environment and Social Responsibility Division PT Astra International Tbk Diah Febrianti, Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI bidang inovasi dan daya saing, Ananto Kusumo Seto, Ph.D. dan Direktur PSMK M. Bakrun.

Ajang ini mendapatkan antusiasme yang luar biasa dari insan pendidikan SMK Indonesia, dimana diikuti oleh 178 program/jurusan dari 135 SMK yang bekerjasama menjalin program link & match dengan 151 Industri dari 15 provinsi di Indonesia. (rwd)

**S**MK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) dan 85 SMK dari seluruh Indonesia menjadi peserta Program Re-branding Sekolah yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (DPSMK) pada Maret (13-15) di Bali.

Dalam sambutannya, Direktur PSMK M. Bakrun menyampaikan, pentingnya peran SMK untuk membangun citra sekolah dan pendidikan di Indonesia melalui publikasi berita positif tentang SMK.

“Di era digital yang dinamis, sebaran berita negatif dan hoax begitu cepat. SMK, dalam hal ini adalah kehumasan, mempunyai peran strategis untuk ambil bagian dalam menangkis berita Hoax maupun berita negatif tentang SMK. Caranya dengan memberitakan prestasi-prestasi sekolah melalui media sosial,” jelasnya di hadapan peserta.

Menurutnya, sesuai dengan tema kegiatan ini yaitu Program Re-Branding Sekolah Sebagai Revitalisasi Citra Sekolah, publikasi positif dan kreatif akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap SMK semakin tinggi.

“Program ini bertujuan untuk memberikan ilmu baru yang kekinian bagaimana memberikan informasi yang baik kepada masyarakat, serta trik membuat konten media sosial yang bagus dengan media sederhana agar kita semua bisa terlibat dalam peran branding



Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Cipto Wiharso

## **Direktorat PSMK Undang SMK Muhamka Seminar Re-Branding Sekolah di Bali**

sekolah ini.” tuturnya.

Sementara itu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Cipto Wiharso kepada Media Muhamka menuturkan, SMK Muhamka diundang oleh Direktorat Pembinaan SMK untuk mengikuti program ini setelah dirinya mengikuti seleksi sederhana melalui website Dit.PSMK. “Alhamdulillah, Kehumasan SMK Muhamka khususnya bidang Publikasi dan Komunikasi selaku pengelola media sosial

dan website sekolah telah bekerja dengan baik sehingga lolos seleksi dari lebih dari 600 pendaftar.” tuturnya.

Cipto menambahkan, keikutsertaannya dalam program ini akan menjadi motivasi tersendiri bagi timnya untuk meningkatkan kinerja.

“Tim cyber SMK Muhamka adalah teman-teman kreatif yang bekerja dengan konsisten. Semoga semakin sukses kedepannya,” tandasnya.





# Langkah Cerdas Merintis dan Mengelola SMK Muhamka

Oleh: Drs. Arif Rosyid

**M**endirikan SMK Muhammadiyah KAJEN tahun 2002, merupakan langkah cerdas PCM KAJEN dan menjadi berkah bagi Muhammadiyah. Betapa tidak, KAJEN yang secara geografis berada di tengah wilayah Kabupaten Pekalongan, kala itu belum ada pendidikan SMK yang sesuai kebutuhan masyarakat.

Muhammadiyah Cabang KAJEN menangkap ada kebutuhan pendidikan kejuruan. Maka tahun 2002, momentum yang tepat, jadi Blessing Disguise alias Mujur.

Kebijakan pemerintah tahun 2005 adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) terampil. Strateginya memperbanyak tamatan SMK dibanding SMA hingga rasio

70:30. Pemerintah mendorong berdirinya SMK dan kampanye pencitraan SMK. Tahun 2004 dan seterusnya adalah booming animo lulusan SMP memasuki sekolah kejuruan. SMK Muhammadiyah KAJEN sukses melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh pesat berkembang.

Peresmian Gedung SMK pada 2 Oktober 2005 ditandai hadirnya



Prof. Din Syamsudin selaku Pimpinan Pusat Muhammadiyah waktu itu. Momen bersejarah ini digelar di lapangan SMK, lokasi yang sekarang menjelma gedung berlantai 4, prasarana program keahlian komputer SMK Muhamka. Gedung utama SMK Muhamka mulai dibangun 1 Januari 2004, usai Pak Sudarno (PCM) Kajen berhasil meyakinkan H. Farid Achwan di forum Rapimda PDM di Balai Desa Bojong Minggir, bahwa PCM Kajen besok pagi siap bikin pondasi gedung SMK jika diijinkan PDM hari ini gunakan tanah wakaf Gejlig.

H. Farid Ahwan (Ketua PDM kabupaten Pekalongan), Tokoh Inspiratif Pekalongan tahun 2009 meresmikan sarana Laboratorium Komputer. Menurut ahlinya, sarana komputer terancang saat itu. Berbagai event penting kerap digelar usai peresmian gedung SMK. Kunjungan bupati dan

pejabat kabupaten, kunjungan pimpinan perusahaan nasional terhadap SMK dan puncaknya kunjungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kebahagiaan dan kebanggaan bagi warga SMK.

Kini, melayani 1350 anak didik, sarana prasarana makin lengkap dimiliki SMK ini. Ada 40 ruang kelas, 4 ruang praktik otomotif, 4 ruang praktik komputer, 3 ruang praktik elektronika, 2 ruang praktik kimia analisis dan kimia industri, laboratorium bahasa, zona olahraga dan sarana kebugaran (fitness) pun ada. Pembinaan spiritual dan karakter siswa-siswi adalah menu utama didukung bangunan indah Masjid Raya Khuzaimah, destinasi ikonik Kota Kajen yang kian ramai.

Siswa-siswi belajar pada 5 program keahlian pilihan, yang akan membekali siswa dengan profesi gemilang di masa depan.

Saat awal menerima 108 siswa baru di bulan juli 2002 dari dua jurusan elektronika dan otomotif, sepekan kemudian diberitakan secuil di pojok koran Jawa Tengah. Berkat doa dan kerja keras, penerimaan murid tiap tahun cenderung naik. Dimulai 108 siswa menjadi 230 tahun berikutnya, lalu 500, dan 17 tahun kemudian menjadi 1350 siswa dengan 130 guru dan karyawan.

Mengelola SMK yang rumit dan kompleks dengan terbatas sarana prasarana namun mampu meraih capaian yang membanggakan tentu bukan pekerjaan mudah. Ini adalah ekspresi keteguhan hati dan kerja keras, dibarengi kekompakan para guru, karyawan peran serta jajaran Muhammadiyah. Dan tentu doa para orang tua murid untuk keberhasilan putra-putrinya.





# Cerita yang Tak Terlupa

**J**ika kita tengok SMK Muhamka ke belakang sejenak, maka warga SMK Muhamka seyogyanya bersyukur dan bekerja penuh semangat. Sejalan dengan tagline gerakan Muhammadiyah, guru SMK Muhamka adalah mendidik generasi Islam masa depan seraya ber-Amar makruf nahi munkar.

Banyak pengalaman tak terlupakan saat mengawali dan mengelola SMK ini. Berbagai kisah berikut barangkali menjadi refleksi bersama, bahwa segala hal baik memang sudah sepatutnya diperjuangkan. Dan segenap perjuangan terhadap tujuan yang baik serta mulia, tak akan berujung pada sebuah kesia-siaan semata.

## Selepas Panen Singkong

Ini kisah tentang awal membangun Gedung SMK Muhammadiyah Kajen. Iya, gedung yang setiap hari kita singgahi ini. Bermula dari keberhasilan H. Sudarno meyakinkan H. Farid Achwan (Ketua PDM Kabupaten Pekalongan) dalam forum Rapimda Muhammadiyah di Balai Desa Bojong Minggir tahun 2003. Dalam forum tersebut, Sang negosiator Pak Sudarno mengucap, *PCM Kajen siap bikin pondasi besok pagi, jika hari ini kami diizinkan membangun SMK di tanah Gejlig.*

Tepuk tangan riuh, tanda dukungan kepada Pak Darno. PDM telah setuju permintaan PCM Kajen. Tak lama kemudian, mengajak Pak Brison dan

dipandu H. Mansyur almarhum, kami survei lokasi. Di bawah rerimbunan tanaman singkong kami tarik tali meteran, ukur luas bangunan dan pasang patok. Panitia Pembangunan SMK dibentuk PCM. Sehabis singkong dipanen, mulailah pekerjaan pondasi dilakukan, tepatnya 1 Januari 2004.

## Kantor Kemendiknas Senayan

Bersama H. Abdul Azis almarhum, kami menghadap Bapak Malik Fajar, Menteri Pendidikan Nasional tahun 2004. Ini menjadi pengalaman pertama kami ke kantor Kemendiknas Senayan. Banyak gedung pencakar langit. Lalu yang mana? Kami pilih yang pintunya sepi.

Kami diterima staf



protokoler dan diantar masuk ke ruang menteri. Saat di ruang protokoler, kami disodori pertanyaan standar, dari mana dan apa sudah janji? Pak Azis menjawab dari Muhammadiyah. Melihat tampilan Pak Haji Azis bisa jadi staf protokoler mengira kami utusan PP Muhammadiyah -karena Pak Menteri dari ormas Muhammadiyah- padahal hanya wakil PCM dan guru SMK yang antarkan proposal RKB (Ruang Kelas Baru). Sayangnya Pak Malik Fajar super sibuk. Sang Menteri bersiap menuju Brunai. Akhirnya kami hanya menitipkan proposal RKB kepada staf. Jika teringat kisah ini, kok dulu nekat campur bahlul, bawa-bawa proposal ke meja Pak Menteri. Baru sadar satu tahun kemudian, bahwa proposal itu nyasar. Bahlul pertama.

### **Coretan Sakti Buya Syafi'i**

Masih di tahun 2004. Suatu malam kami di kantor PP Muhammadiyah. Sejenak

kami tidur di aula beralas karpet setelah perjalanan melelahkan. Saat Salat Subuh di Masjid Kantor PP Muhammadiyah Jakarta, hadir Prof Syafi'i Maarif. Nampaknya bermalam juga dan memberi kuliah subuh kepada sekitar 10-an jemaah, baik tamu, penjaga kantor dan marbut masjid tersebut.

Bertemu Buya Syafi'i usai Kuliah Subuh, kucium tangannya. Kami kenalkan diri dan jelaskan tujuan datang ke ibu kota, yakni misi ajukan proposal bantuan gedung SMK ke kantor Menteri Pendidikan. Buya Syafi'i Maarif mengapresiasi usaha kami. Dengan senangnya beliau membubuhkan coretan sakti pada proposal kami. Coretan pengantar untuk temui Prof. Sungkowo, sahabatnya, pejabat Kemendikbud. Merasa senang hati, kami mendapat tanda tangan Buya Syafi'i. Sambil menanti mentari muncul, bersama Buya Syafi'i, berdua jalan-jalan pagi. Keliling kantor

PP Muhammadiyah, hingga lima putaran cukup bikin beliau capai. Pagi yang sangat berkesan dan hangatkan badan menjelang sarapan.

Siangnya, di kantor Kementerian Pendidikan, akhirnya kami dipersilahkan staf ke ruang kerja Prof Dr. Sungkowo, sahabat baik Buya Syafi'i Ma'arif. Ternyata pejabat penting, Direktur pada Kemendikbud. Kami bersama Pak Chotim, orang Pekajangan, singkatnya diterima beliau. Kami sampaikan salam Buya Syafii dan serahkan proposal RKB SMK Muhamka. Juga sarung palekat Pekalongan yang adem dan semriwing tak ketinggalan buat beliau kenang. Setelah sekian tahun, saya baru tahu, proposal RKB SMK mestinya diserahkan ke Direktur Pembinaan SMK, bukan ke Pak Sungkowo yang Direktur Pembinaan SMA. Beda Direktorat, beda gedung dan beda alamat. Welleh-welleh, ternyata salah alamat dan kesasar lagi.





Tak tahu peta jabatan struktural kantor. Bahlul jilid 2.

### **Ponolawen, Bis Malam, dan Terminal Pulogadung**

Dalam rangka menebar proposal dan menjala bantuan, kami ke Jakarta bersama Pak Brison Setiardi. Pukul sembilan malam naik bis dari Perempatan Ponolawen, Pekalongan. Tanpa beli tiket, kami hentikan bis malam. Setelah masuk ke dalam bis malam dan berjalan, ternyata kursi telah penuh. Baru tahu risiko saat itu. Mujur bagi Pak Brison masih mendapat kursi kernet disisi sopir, duduk didepan. Aku tahu matanya tak terpejam. Sepanjang malam, matanya melototi jalan pantura. Aku di belakangnya beberapa langkah. Hanya bisa berdiri mengawasi dan sesekali bersandar sisi kursi penumpang. Matak tak terpejam sepanjang jalan sampai Jakarta. Di terminal bis Pulogadung, turun dari bis badan dan mata tak karuan rasanya. Lelahnya terasa

hingga 2 hari, 2 malam. Ah ini cerita biasa, kadang teringat saja.

### **Sepeda Motor Bebek Honda**

Awal 2007. Bersama Pak Rustam Aji, kami ke kantor Gubernur Jateng. Pagi hari kami berangkat ke Semarang. Berboncengan naik sepeda motor Honda. Sesampainya di Gubernuran sekitar pukul 10, kami masuk lewat pintu gerbang kantor. Susah sekali memarkir motor. Jadilah motor kami parkir di sela mobil-mobil mewah yang memadati halaman kantor Gubernur dan DPRD yang luas.

Keperluan kami ke ruang bagian Sosial di lantai 5. Menyerahkan dan mengajukan proposal bantuan RKB SMK Muhamka dan SMK Talun. Setelah diterima staf bagian bansos dengan menjawab wawancara, proposal kami diterima. Selanjutnya menuju ruang kantor dewan. Seorang kenalan yang anggota DPRD

jadi tujuan. Kebetulan gedung kantornya bersebelahan. Usai bertamu dan bertemu anggota dewan, kami keluar kantor sekitar pukul 2 siang dan menuju kedaaraan di halaman. Haah, terkejutlah kami. Sepeda motor bebek Honda, teronggok sendirian, terkunci kepanasan di tengah pelataran halaman gubernuran.

Tujuh belas tahun sudah usia sekolah ini. Sepenggal kisah di atas, adalah mozaik rangakain peristiwa bagaimana sekolah ini senantiasa terus diperjuangkan. Masih ada setumpuk memori perjuangan yang barangkali tidak terdokumentasi. Namun, setidaknya, kisah di atas mampu menjadi asupan nutrisi semangat bagi seluruh warga SMK Muhamka, untuk senantiasa kuat bersama, berjuang melambungkan nama SMK Muhamka agar terus menjadi yang terbaik.



## Perpisahan Kelas XII SMK Muhamka Lebih Berkesan Dengan Bakti Sosial

**L**antunan ayat suci Alquran oleh Taufik menjadi pembuka acara Perpisahan Kelas XII SMK Muhammadiyah KAJEN (Muhamka) tahun 2018/2019. Dilanjutkan dengan sederet pentas seni kreatif mulai dari drama, band, flashmob, Award dan Bakti Sosial. Acara bertajuk Unvergesslich itu dilaksanakan di halaman sekolah bertepatan dengan peringatan Hari Pendidikan Nasional, Kamis (2/3).

Dihadiri oleh seluruh warga sekolah, acara Perpisahan kelas XII berjalan meriah dan tertib. Tidak hanya menampilkan bakat dan kreasi siswa-siswinya, dalam momen tersebut juga menyelipkan pesan berupa ajakan untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

Demikian disampaikan Yusuf selaku ketua panitia kepada Media Muhamka. Menurutnya, panitia secara khusus mengumpulkan dana untuk donasi kepada anak yatim dan diserahkan kepada Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah KAJEN.

“Dana yang terkumpul diserahkan kepada anak yatim melalui Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN. Dengan cara ini, bantuan akan tepat sesuai sasaran dan secara teknis pemberiannya pun lebih mudah. Harapannya semoga bermanfaat dan kita kelas XII minta doanya agar sukses setelah lulus nanti,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji dalam sambutannya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh panitia acara dan

kelas XII pada umumnya, karena telah menyelenggarakan acara yang tidak hanya menarik tetapi juga menjadi inspirasi bagi adik kelasnya.

“SMK Muhamka yang mendidik siswa-siswi hebatnya dengan pendidikan karakter yang baik, pendidikan islaminya, hari ini membuktikan bahwa kalian bisa menampilkan kreasi yang positif dan aksi sosial yang mengesankan. Dan untuk kelas X dan XI bisa mengikuti acara dengan tertib, sehingga acara berjalan dengan lancar. Kita tunggu tahun depan, akan ada kejutan apa lagi dari kalian,” tuturnya.

Komitmen SMK Muhamka Tolak Aksi Konvoi Perayaan Kelulusan

SMK Muhamka memiliki komitmen untuk menjadi pelopor



ketertiban dan kedisiplinan kapanpun dan dimanapun. Deklarasi pelajar antikonvoi yang telah dilaksanakan tiap tahun sebagai bukti bahwa warga sekolah khususnya kelas XII memiliki komitmen untuk tidak melakukan aksi-aksi tidak terpuji saat pengu-  
muman kelulusan.

Demikian disampaikan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Andriva kepada Media Muhamka.

Andriva menambahkan, SMK Muhamka dalam banyak kegiatan telah bekerjasama dengan Polres Pekalongan. Mulai dari Safety Riding, Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Pelopor pelajar disiplin dan tertib. “Komitmen menjadi pelajar tertib dan disiplin ini lah yang membuat SMK Muhamka meraih penghargaan tiga kali berturut-turut dari Polres Pekalongan sebagai Pelopor Pelajar Tertib Berlalu lintas.” Ujar Andri-  
va.

Kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh warga sekolah atas suksesnya pendidikan karakter di SMK Muhamka. “Anak-anak kelas XII telah menemukan caranya sendiri dalam merayakan kelulusan. Budaya-budaya tidak baik telah ditinggalkan, dan beralih ke aksi-aksi positif,” kata Aji.

Aji menambahkan, pendidikan dengan cara yang baik, bapak ibu guru dan karyawan yang luar biasa akan menghasilkan anak-anak dengan nilai-nilai akhlaqul karimah, ide-ide kreatif dan positif. (rwd)



Penandatanganan Deklarasi Pelajar Antikonvoi SMK Muhamka bersama Polres Pekalongan



Penghargaan Polres Pekalongan kepada SMK Muhamka sebagai Sekolah Tertib Berlalu Lintas



Pentas Seni dalam Rangka Pelepasan Siswa Kelas XII di Halaman SMK Muhamka





## **Lulus 100%, 430 Siswa SMK Muhamka Lakukan Sujud Syukur**

**S**ebanyak 430 siswa SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) lakukan sujud syukur setelah dinyatakan lulus 100% saat menerima surat pengumuman hasil kelulusan di Masjid Raya Al Khuzaemah Kajen Kabupaten Pekalongan, Senin (13/5).

“Alhamdulillah, siswa kelas XII SMK Muhamka dinyatakan lulus 100%. Kita rayakan dengan melakukan sujud syukur di masjid Khuzaemah. Aksi sujud syukur sebagai ungkapan rasa syukur kita kepada Allah SWT atas kenikmatan ini, Alhamdulillah,” ungkap Kepala SMK Muhamka, M Rustam Aji saat menghadiri kegiatan.

Menurut Rustam Aji, SMK Muhamka merawat tradisi

yang telah berlangsung sejak lama. Perayaan kelulusan tidak dilakukan dengan cara-cara yang negatif dan mengganggu ketertiban.

“Apa yang kita lakukan hari ini adalah implementasi pendidikan karakter yang selama ini kita jalankan. Anak-anak hebat SMK Muhamka tidak lakukan Perayaan kelulusan dengan hal-hal negatif, tetapi sebaliknya,” ujarnya.

Rustam Aji menuturkan, pengumuman kelulusan saat bulan Ramadan ini, menjadi momentum bagi anak-anak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

“Setelah menerima surat kelulusan dan lakukan aksi sujud syukur, kegiatan selanjutnya adalah anak-anak bersama bapak

ibu guru mengikuti kuliah senja Ramadan, buka bersama dan diakhiri dengan salat tarawih,” paparnya.

Sementara itu, Muhammad Ismail tidak henti-hentinya mengucapkan syukur. Usai dirinya dinyatakan lulus. Siswa jurusan Teknik Otomotif itu merasa sangat bersyukur atas apa yang telah diraihnya.

“Alhamdulillah, Alhamdulillah, saya sangat bersyukur. Hari ini akan selalu saya ingat. Belajar selama tiga tahun di SMK Muhamka adalah pengalaman yang hebat. Banyak ilmu yang saya dapatkan, tidak hanya mata pelajaran umum tetapi utamanya pelajaran pendidikan Islam dan penanaman pendidikan karakter yang kuat. Terima kasih SMK Muhamka,” ungkapnya. (rwd)

## SMK Muhamka Raih 5 Trofi LKS Tingkat Kabupaten 2018



**S**MK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) semakin mengukuhkan dominasinya di Kabupaten Pekalongan dalam ajang Lomba Keterampilan Siswa (LKS) Tingkat Kabupaten Pekalongan. Dalam kompetisi yang diselenggarakan pada Sabtu-Ahad (13-14/10) 2018 itu, SMK Muhamka berhasil meraih Juara 1 Chemistry (Kimia), Juara 1 Web Design, Juara 1 Animasi, Juara 3 IT Application, dan Juara 3 Otomotif.

Pada mata lomba Chemistry (Kimia), siswa jurusan Kimia Industri SMK Muhamka Aulia Rochmah berhasil menjadi yang pertama setelah mengalahkan peserta dari SMK N 1 Sragi. Aulia berhasil mengantongi nilai 186 atau unggul 27 poin dari pesaingnya.

Kepala program studi (Kaprodi) Kimia Dulsukur, kepada Media Muhamka menuturkan, bertindak sebagai tuan rumah, SMK Muhamka berhasil melanjutkan tradisi juara pada LKS Kimia sejak tahun 2015.

“Alhamdulillah, Aulia berhasil melanjutkan tradisi juara untuk mata lomba Chemistry. Sejak tahun 2015, Nenti, Rosi, Nisa dan sekarang Aulia telah membuktikan bahwa anak-anak Kimia SMK Muhamka kompeten dan berprestasi.” kata Dulsukur.

Dulsukur menambahkan, pihaknya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membimbing, mendukung serta mendoakan Aulia juara.

“Kami sampaikan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memfasilitasi anak agar ikut lomba, Bu Atmi selaku guru pembimbing dan semua pihak yang telah turut mendukung dan mendoakan Aulia,” tandasnya.

Sementara itu dari mata lomba Web Desain, Khazim Fikri Al-Fadhil berhasil mengungguli peserta dari SMK Kedungwuni dan SMK Sragi yang hanya mampu berada di urutan kedua dan ketiga.

Khazim siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Muhamka itu membuktikan kualitas dirinya

sebagai raja web desain. Sebelum menjuarai LKS Kabupaten, Khazim juga menjadi yang terbaik pada ajang Pekan Ilmiah STMIK Widya Pratama Pekalongan untuk mata lomba Web Design.

Hasil menggembirakan juga didapat dari mata lomba Animasi. Khoirudin Maulana Siddiq berhasil menambah koleksi trofi juara SMK Muhamka pada LKS 2018 ini. Khoirudin menempati posisi pertama mengungguli peserta dari SMK N 1 Sragi dan SMK Gondang Wonopringgo.

Kepala program studi TKJ, Muhammad Batubara memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada timnya yang telah berjuang maksimal di LKS 2018 ini. “Alhamdulillah, tim TKJ SMK Muhamka meraih prestasi gemilang pada LKS tahun 2018 ini. Ini berkat kerja tim yang solid dan hebat, sehingga anak-anak hebat SMK Muhamka berhasil meraih juara.” Kata Batubara kepada Media Muhamka.

## Khazim Sabet Juara 3 LKS SMK Jateng 2018

**K**hazim Fikri Al Fadhli kembali berhasil torehkan prestasi membanggakan dengan menjuarai Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) SMK tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2018.

Khazim yang merupakan siswa jurusan Teknik Komputer SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) itu berhasil raih juara ketiga pada mata lomba Web Design. Sedangkan, untuk juara pertama diraih oleh Mahfudz ainur Rif'An dari SMK Tunas Harapan Pati, dan peringkat kedua diraih oleh Muhammad Abdullah Sa'Id dari SMK Umar Fatah Rembang.

Khazim menjadi satu-satunya wakil Kabupaten Pekalongan yang memperoleh medali pada LKS SMK XVII yang diselenggarakan di Kota Semarang, 25-28 Oktober 2018 lalu. Dirinya berhasil masuk tiga besar dari 32 peserta mata lomba Web Design.

Kepala SMK Muhamka, M. Rustam Aji kepada Media Muhamka menuturkan, dirinya bersyukur atas prestasi siswa SMK Muhamka di tingkat

Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 ini.

“Alhamdulillah, SMK Muhamka tetap bisa berprestasi di tingkat Provinsi Jawa Tengah. Tahun lalu Elektronika dan tahun ini giliran web design. Terima kasih kepada seluruh pembimbing yang telah menyiapkan sang juaranya.” jelasnya.

Rustam Aji menambahkan, prestasi yang diraih Khazim membuktikan bahwa SMK Muhamka masih punya energi juara.

“Khazim menjadi satu-satunya wakil Kabupaten Pekalongan yang meraih medali pada LKS SMK tingkat provinsi tahun 2018. Ini membuktikan SMK Muhamka masih mempunyai energi juara ditingkat provinsi. Tahun depan, InsyaAllah akan kembali membawa emas.” tandas Aji penuh optimisme.

Sementara itu, kepala program studi (Kaprodi) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) M. Batubara mengatakan, sejak juara pertama tingkat



kabupaten dan juara 1 di STMIK Pekalongan, Khazim terus mempelajari materi baru untuk LKS SMK tingkat provinsi ini.

“Alhamdulillah, Khazim luar biasa. Prestasi ini menambah koleksi juaranya setelah September lalu dia meraih juara 1 di Pekan Ilmiah STMIK Widya Pratama Pekalongan. Dia anak yang sangat semangat untuk meraih prestasi. Semangat, optimisme dan tim yang solid, TKJ SMK Muhamka bisa juara di tingkat provinsi,” jelas Batubara.

Senada dengan Batubara, Khazim juga sangat bersyukur dengan hasil yang diraihnya di tingkat provinsi itu.

“Alhamdulillah, bisa juara. Ini piala ke tiga dari lomba web design. Tahun lalu gagal, tidak berhenti berusaha dan tahun ini bisa tercapai.” ujarnya kepada Media Muhamka. (rwd)



# Nilai Sempurna untuk Monika dan Xenella



**M**onika Yulia Andini (XII TKJ 1) dan Xenella Adira Garnish (XII Kimia Analisis) tengah menjadi sorotan pas-capengumuman UNBK 2019. Secara mengejutkan, mereka berdua berhasil meraih nilai sempurna (100) di Mapel Bahasa Indonesia. Hasil ini menjadi catatan sejarah baru sekaligus pemecah rekor nilai tertinggi di UN Mapel Bahasa Indonesia SMK Muhamka yang selama ini terhenti di angka 98.

Baik Monika maupun Xenella sama-sama tidak menyangka dengan hasil yang mereka peroleh. Keduanya mengku bahwa nilai tersebut diluar prediksi mereka. “Alhamdulillah. Tentu saya sangat senang dan bangga. Meskipun awalnya saya kaget dan tidak percaya kalau dapat nilai 100”, ujar Monika.

Monika juga menuturkan bahwa ia sempat pesimistis terhadap nilai Bahasa Indonesia. Ia menga-

ku mengalami kesulitan di beberapa nomor saat mengerjakan soal mapel tersebut. “Sebelumnya saya memang memasang target nilai maksimal untuk Mapel Bahasa Indonesia. Tapi setelah melihat dan mengerjakan soalnya, jujur saya merasa pesimistis”, tuturnya.

Setali tiga uang dengan Monika, Xenella juga mengungkapkan hal serupa. Bagi Xenella, hasil tersebut jauh melampaui target yang ia pasang sebelumnya. “Target saya sebenarnya 85. Mendengar kabar kalau saya dapat 100, awalnya saya sempat tidak bisa berkata-kata. Apalagi untuk UNBK kemarin, saya merasa persiapan saya kurang maksimal. Masyaallah, saya masih gemetar kalau lihat nilai Bahasa Indonesia saya”, ungkapnya penuh haru.

Sementara itu, Yuli Setyowati selaku guru pengampu Mapel Bahasa Indonesia turut berbangga dan mengucapkan selamat atas

capaian prestasi ini. “Alhamdulillah. Selamat untuk Monika dan Xenella. Selama ini, rasanya susah sekali untuk mencetak nilai 100 di Ujian Nasional Mapel Bahasa Indonesia. Ini juga sekaligus menepis anggapan orang yang menyebut Mapel Bahasa Indonesia bersifat subjektif dan tidak memiliki kebenaran yang pasti. Terima kasih kalian telah menjadi pemecah kebuntuan itu” ujarnya.

Yuli juga memberi suntikan motivasi kepada para siswa SMK Muhamka terkait dengan hasil UN ini. “Anak-anakku, kita patut belajar dari Monika dan Xenella. Mereka berhasil membuktikan, bahwa apapun bisa terjadi di Ujian Nasional, asalkan kalian belajar semaksimal mungkin. Persiapan yang mumpuni dan doa yang senantiasa dipanjatkan adalah kunci. Semangat untuk UNBK tahun depan. Berlombalah untuk memperoleh nilai terbaik”, tandasnya.

Secara keseluruhan, hasil UNBK SMK Muhamka memang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, M. Mahfud melaporkan meskipun tidak signifikan, ada peningkatan jumlah rata-rata UNBK dari tahun sebelumnya 203,99 menjadi 206,19 di tahun ini. “Alhamdulillah, kita patut bersyukur atas hasil ini. Ke depan, kami akan terus berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas demi hasil yang terus membaik tiap tahunnya”, tegas Mahfud.

## Cetak 13 Gol, Ari Raih Gelar Top Scorer LPI 2019

Pemain depan kesebelasan SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) Heri Ardi Ari Legowo berhasil menjadi pencetak gol terbanyak (Top Scorer) pada Gelaran Liga Pendidikan Indonesia-Gala Siswa Indonesia (LPI-GSI) tahun 2019 untuk wilayah Kabupaten Pekalongan.

Siswa yang akrab dipanggil Ari itu berhasil mengemas 13 gol dalam tiga pertandingan yang dijalaninya. Ia berhasil membuktikan diri sebagai bomber tertajam di LPI 2019 ini.

Pelatih kesebelasan SMK Muhamka Soleh Zafudin mengatakan, kualitas permainan Ari memang sangat bagus. Ia menilai, Ari memiliki potensi besar untuk menjadi pemain top di olahraga ini.

“Ari adalah talenta besar. Dia punya kemampuan teknik yang bagus dan didukung dengan fisik yang prima. Dia masih sangat muda dan sekarang masih kelas X. Perjalanannya sebagai seorang pemain bola profesional masih panjang. Tugas kita semua untuk menjaga dan memupuk bakatnya”, ujarnya.

Sayangnya, permainan gemilang dan prestasi yang diraih Ari tidak dibarengi dengan prestasi timnya. Kesebelasan SMK Muhamka harus terhenti di babak delapan besar usai ditundukkan SMA 1 Kajen lewat drama adu penalti. Laga ini sekaligus menjadi pertandingan

paling berkesan bagi Ari. “Ndak nyangka aja bisa kalah. Padahal sempat unggul dan menguasai pertandingan. Yah, ini jadi pembelajaran berarti buat kami. Ke depan, kami harus lebih ekstra latihan. Teknik, strategi, mental dan semuanya”, tuturnya.

Ari lanjut menyampaikan, dirinya tetap bersyukur atas prestasi yang baru saja diraihnya ini. “Alhamdulillah. Tentu saya senang dan bangga. Ini juga mejadi penawar rasa kecewa atas kekalahan di babak delapan besar”, ujarnya.

Gelar Suporter Terbaik

Gelar suporter terbaik bukan prestasi baru untuk SMK Muhamka, gelar yang sama pernah diraih pada tahun 2016 lalu. Pada tahun 2019 ini, suporter SMK Muhamka atau biasa disebut dengan Ultras Muhamka kembali raih prestasi yang sama yakni gelar Suporter Terbaik LPI 2019.

Gelar ini menggenapi prestasi yang telah diraih Ultras Muhamka pada beberapa waktu yang l a l u .

Diantaranya gelar suporter terbaik Karang Sari Cup Karanganyar tahun 2018 dan Purwodadi Sragi U19 tahun 2019.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Andriwa Fintri Asmoro menyampaikan terima kasih kepada segenap jajaran pelatih, official dan pemain serta pihak sekolah yang telah all out mendukung kegiatan ini.

“Kami sampaikan terima kasih kepada pihak sekolah, tim pelatih, official dan bapak ibu guru karyawan serta seluruh siswa SMK Muhamka yang telah all out mendukung kegiatan ini. Tanpa peran serta dan dukungan itu semua, rasanya sulit mendapatkan prestasi itu”, ujarnya. (rwd)





## Predikat “A” PMR Wira SMK Muhamka



Edisi kali ini kami akan membahas ekstrakurikuler hits di Muhamka, recommended buat kalian yang ingin belajar berorganisasi, menambah wawasan, dan menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial. Yap, Palang Merah Remaja (PMR) Wira SMK Muhamka. Ekstrakurikuler yang belakangan ini banyak diminati siswa baru. Pasti sudah tidak asing kan dengan ekstrakurikuler hits yang satu ini?

***Siamo Tutti Fratelli!  
Salam relawan dari  
Kami PMR Wira SMK  
Muhamka!***

Kenapa harus PMR? Seberapa menarik sih kegiatannya? Mari kita simak ulasan berikut.

Kesehatan adalah hal yang sangat penting bagi remaja. Fisik dan psikis sehat sangat

berpengaruh menunjang prestasi siswa. Dari situlah sekolah memberikan edukasi kesehatan melalui PMR. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini bergantung setiap sekolah masing-masing. Di Muhamka, kegiatan dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 16.00 WIB. Kegiatan didalamnya sama dengan ekstrakurikuler PMR pada umumnya seperti kupas materi, pendidikan remaja sebaya, donor darah, diklatsar dan games.

Berbagai event seru kerap diadakan PMR. Kemampuan intelektual, skill, mental dan solidaritas diuji di situ. Sebut saja Jumbara. Event dua tahunan ini jadi ajang bergengsi bagi

► Ke halaman 20

Oleh: Linda Virasati Abdika (XI TKJ 2)

anak-anak PMR. Belakangan PMR Wira Muhamka tak pernah absen di lomba ini. Prestasi pun diraih. Tahun ini salah satu yang membanggakan dengan memboyong kategori “A” dan satu piala youth station serta finish sebagai peringkat ke empat dari 36 peserta..

Melirik progres yang baik, langkah maju pun dilakukan untuk persiapan Jumbara berikutnya. Salah satunya menerapkan sistem latma (latihan bersama) yang dibuat layaknya lomba Youth Station di Jumbara dengan anggota khusus kelas X. Dibentuklah kelompok yang terdiri atas 9 anggota yang diterjunkan ke tiap-tiap SMP/Mts.

Belum lama ini, PMR Wira Muhamka mengadakan latma PMR Madya di sekitar wilayah Kabupaten Pekalongan. Tujuannya untuk mengasah kemampuan tiap anggota dalam menyampaikan materi. Sekolah yang kami datangi diantaranya SMP N 1 Kesesi, SMP N 1 Karanganyar, SMP N 1 Bojong, SMP N 01 Wonopringgo, SMP N 2 Kajen, dan MTs N 02 Pekalongan. Kami melaksanakannya dengan sangat antusias. Begitupun sebaliknya bagi PMR Madya.

Banyak manfaat yang didapat ketika mengikuti PMR seperti pengalaman solidaritas, public speech, organisasi, dan banyak lagi.

Gimana? Masih ragu buat gabung?

## Catatan Juang

### Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMK Muhammadiyah Kajen

**S**MK Muhamka memiliki Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang sangat berbeda dengan IPM-IPM pada umumnya di Indonesia. Bisa dilihat dari segi pengaderan, bersosial, dan cara mendekatkan diri kepada Allah. Ikatan pelajar Muhammadiyah di SMK Muhamka memiliki sistem pengaderan nonformal, digagas oleh sosok yang senantiasa kami kagumi dan kami teladani, Drs. Sutono.

Dalam sistem pengaderan IPM yang disusun oleh Pimpinan Pusat IPM ada beberapa kriteria. Yah, agar mudah dipahami, sebut saja pengaderan garis merah, pengaderan garis kuning, dan pengaderan garis hijau. Merah adalah keras, kuning adalah jalur tengah, dan hijau jelas jauh berbeda dengan merah. IPM SMK Muhamka tampil dengan sistem pengaderan IPM kuning, sedikit keras dan sedikit santai. Dengan pengaderan yang dilaksanakan setiap dua pekan sekali, IPM SMK Muhamka wajib menghafal, mengerti, memahami, dan mengamalkan materi-materi yang sudah diberikan oleh senior IPM. Materi tersebut sudah turun-temurun menjadi kultur dari tahun 2002 hingga 2019.

Tentunya pengaderan tak lepas dari doktrin ideologi Muhammadiyah, sebagai landasan IPM SMK Muhamka untuk terus menggelorakan dakwah Islam di kalangan pelajar, yakni Q.S Ali Imran ayat 104

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” dan Q.S As-shaf ayat 04 “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Penguatan ideologi Muhammadiyah dibersamai dengan penguatan ideologi Islam (penguatan akidah dan penguatan nilai-nilai Islam dalam bermasyarakat). Dengan seperti itu, kader-kader IPM SMK Muhamka tahu betul akan tujuan hidup mereka untuk ikatan, perserikatan, bangsa, dan agama.





IPM SMK Muhamka memiliki program kerja infak harian. Program tersebut kami kelola dengan berprinsip dari siswa, untuk siswa, dan untuk umat. Orientasi yang dikedepankan untuk umatlah yang membuat infak IPM SMK Muhamka sampai sekarang tetap hidup menghidupi umat. Hebatnya, ketika memberikan sumbangan untuk siswa ataupun masyarakat diputuskan oleh seluruh siswa SMK Muhamka melalui Musyawarah Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMK Muhamka yang diadakan setiap akhir periode menjabat.

Masjid Raya Al Khuzaamah Kajen adalah tempat pembinaan sepiritual para kader tangguh IPM SMK Muhamka. Tempat

karakter kami dibentuk, mental dan prinsip hidup untuk tetap membela agama Allah. Lagi-lagi tak lepas dari sosok Drs. Sutono sebagai pembina di Masjid Raya Al Khuzaamah. Sikap beliau yang bisa menjadi seorang ayah, kadang menjadi seorang lawan dan sering pula menjadi seorang sahabat, telah membentuk kami memiliki mental pejuang.

Tidak berlebihan jika kami sebut IPM dan Masjid Al Khuzaamah adalah rumah kedua kami. Dari sini, kumpulan orang-orang desa yang sebelumnya tak sedikitpun memiliki cita-cita untuk meraih pendidikan tinggi diubah mindset-nya. “Universitas bukan hanya milik orang-orang kaya,

tetapi kalian yang berasal dari desa dari kalangan menengah ke bawah mempunyai hak yang sama atas pendidikan di kampus.” Seperti itu kiranya ucapan dari beliau, Drs. Sutono. Dari sini, kami mulai menemukan mimpi menjadi orang-orang besar. Menjadi orang-orang yang kaya, yang tak lupa terhadap umat. Sebab 100 orang tanpa pendidikan akan menghasilkan sekumpulan pemberontak, tetapi satu manusia terpelajar akan menghasilkan pergerakan.

Oleh: Yusuf Bastiar (XII TKR 4, Fungsionaris IPM SMK Muhamka)

## Prodi Teknik Kimia

# SMK Muhamka Adakan Pelatihan Untuk Siswa SMP/MTs

Sejumlah 43 siswa dari tujuh SMP/MTs di Kabupaten Pekalongan mengikuti Pelatihan Kimia yang diadakan oleh Program Studi (Prodi) Teknik Kimia SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka), Selasa (5/2). Kegiatan bertujuan untuk mengenalkan Prodi Teknik Kimia, agar semakin dikenal ditengah-tengah masyarakat, khususnya siswa-siswi SMP/MTs.

Dalam kegiatan bertajuk “Yuk Belajar Kimia” tersebut, peserta mendapat pelatihan dari Program Studi Teknik Kimia SMK Muhamka yang meliputi belajar mengolah produk kimia berbahan dasar lidah buaya, belajar penggunaan mikroskop berbasis android, pembuatan pomade, sabun dan lain sebagainya.

Kepala program studi (Kaprodi) Teknik Kimia Dulsukur

mengapresiasi seluruh SMP/MTs yang telah mengantarkan siswa-siswinya ke Prodi Teknik Kimia SMK Muhamka, sehingga anak-anak bisa belajar dan mengenal kimia secara komprehensif.

Lebih lanjut, Dulsukur mengatakan peserta pelatihan tampak antusias dan akrab. Pelatihannya sendiri dibimbing oleh siswa dari Prodi Teknik Kimia SMK Muhamka di laboratorium Kimia. “Kita





menyiapkan kegiatan ini secara khusus, siswa-siswi dari jurusan Kimia Analisis dan Kimia Industri yang telah mendapatkan pembelajaran, kini bertindak sebagai pembimbing. Sehingga proses kegiatannya santai dan akrab,” ujarnya.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Andriva menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada sekolah-sekolah yang telah berpartisipasi

pada kegiatan pelatihan kimia ini.

“Kami sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada sekolah-sekolah dan bapak ibu pendamping yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini. Tentu harapannya, dengan kegiatan semacam ini, kerjasama dengan SMP/MTs dapat terus ditingkatkan,” kata Andriva.

Sementara itu, guru pendamping peserta Widodo menyampaikan terima kasih atas

kesempatan yang diberikan SMK Muhamka sehingga anak-anak bisa lebih mengenal SMK dan pilihan jurusannya. “Kegiatan ini memberikan gambaran terkait sekolah dan jurusan, ini sejalan dengan program BK di SMP yang juga memberikan wawasan setelah lulus dari SMP nanti. Saya perhatikan, anak-anak sangat menikmati kegiatan ini.” Ujar guru pendamping dari SMP N 2 Kesesi tersebut.



## Aku Ahli Elektronika, The Creative Generation of SMK Muhamka

Jurusan Teknik Elektronika SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) telah menjadi ikon di wilayah Pekalongan dan sekitarnya. Memasuki usianya yang ke tujuh belas tahun, program studi Teknik Audio dan Video (TAV) SMK Muhamka telah melahirkan segudang prestasi, baik tingkat provinsi maupun nasional.

Di ajang Lomba Keterampilan Siswa (LKS) tingkat Provinsi, menyabet gelar juara bagi Jurusan Teknik Elektronika SMK Muhamka sudah menjadi tradisi. Sebut saja, Adi Meluyo. Alumni tahun 2016 itu berhasil menjadi juara pertama pada LKS SMK Tingkat Provinsi Jawa tengah tahun 2015. Prestasi serupa juga berhasil diraih oleh Muhammad Rozikin pada tahun 2016 dan Arief Purnomo berhasil persembahkan juara ketiga pada tahun 2017. Bahkan Rozikin pada tahun 2017 berhasil berbicara di tingkat nasional dengan meraih juara ketiga.

Menyongsong Revolusi Industri 4.0, Jurusan Teknik Elektronika SMK Muhamka lakukan upgrading teknologi menyesuaikan perkembangan zaman. Siswa-siswinya tidak hanya dibekali kompetensi elektronika seperti perakitan perangkat audio video, perbaikan alat elektronika, penggunaan kamera dan editing video, tetapi siswa-siswi generasi Z jurusan elektronika juga dibekali keahlian teknologi yang



kekinian. Sebut saja teknologi 3D Printing, Digital PCB Design, Robotika dan IoT (Internet Of Things).

Pola pendidikan SMK Muhamka yang mengedepankan kualitas pendidikan karakter anak didiknya, akan menjadi dasar yang kuat untuk melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga generasi inspirasi, kreatif dan berdaya saing.

Maka dengan kolaborasi ini,

pendidikan karakter yang kokoh, dan penguasaan teknologi yang mumpuni, siswa-siswi jurusan elektronika SMK Muhamka telah mendapatkan bekal yang lengkap dan siap menghadapi Revolusi Industri 4.0, generasi yang melek teknologi, inovatif menciptakan hal-hal baru yang kreatif.

Aku Ahli Elektronika, The Creative Generation of SMK Muhamka.







## Kenalkan Dunia Industri

### Siswa SMK Muhamka Kunjungi Sejumlah Perusahaan

Siswa jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah Katen (Muhamka) lakukan kunjungan ke PT Krama Yudha Ratu Motor, perusahaan perakitan mobil Mitsubishi di Jakarta Timur pada Selasa (16/10).

Kepala Program Studi (Kaprodi) Teknik Otomotif Budiono, kepada Media Muhamka menuturkan, siswa SMK Muhamka berkesempatan untuk melihat proses perakitan mobil secara langsung di pabrik Mitsubishi.

“Kunjungan ke pabrik ini sangat dinanti oleh siswa. Mereka bisa menyaksikan langsung proses produksi, perakitan dan cara kerja lainnya. Mereka mendapat gambaran saat akan bekerja di industry,” jelasnya.

Menurut Budi, tujuan

dari kegiatan ini adalah selain mengenalkan budaya industri, kunjungan industri juga untuk mengetahui kedisiplinan dan tata tertib yang tegas dalam dunia kerja.

“Adapun tujuan Kunjungan Industri adalah untuk mengenalkan budaya industri, melaksanakan disiplin kerja dan mengenal industri manufaktur. Jurusan Teknik Otomotif bekerja sama dengan Humas SMK Muhamka mempunyai program kerja kunjungan industri untuk siswa kelas XI,” jelas Budi.

Sementara itu, Bima Pangestu mengungkapkan kegembiraannya atas kesempatan kunjungan industri ini.

‘Alhamdulillah, saya dan teman-teman bisa berkunjung ke PT Krama Yudha Ratu Motor yang merupakan pabrik

perakitan mobil Mitsubishi. Kita jalan-jalan di area pabrik yang luasnya dua kali lapangan bola. Kita jadi tahu bagaimana proses perakitan mobil dan sekarang jadi termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, karena di dunia industri mempunyai standar mutu yang tinggi.” kata siswa kelas XI TKR 3 tersebut.

Selain jurusan otomotif, kunjungan industri juga dilakukan oleh jurusan-jurusan lain. Siswa jurusan Teknik Komputer melakukan kunjungan industri ke PT Qword dan PT APJI di Jakarta, Jurusan Kimia ke PT Tirta Investama di Klaten dan PT Herboris di Semarang, sementara jurusan Teknik elektronika melakukan kunjungan ke PT Polytron di Jakarta. (rwd)



## Pembelajaran Kolaboratif SMK Muhamka Gelar Pentas Drama

“Anak-anak begitu diberi ruang yang lebih, mereka bisa menunjukkan kemampuan aslinya, mulai merencanakan, mengkomunikasikan, kerjasama, kreatif semuanya ditunjukkan oleh anak-anak hebat SMK Muhamka.”

Suara tembakan yang keras gemparkan SMK Muhammadiyah Kajan (Muhamka), diikuti dengan teriakan histeris di tengah-tengah keputihan asap. Tentara Belanda telah menyerang.

Ilustrasi diatas adalah salah satu adegan dalam Pagelaran Drama yang ditampilkan oleh siswa-siswi SMK Muhamka, Jumat-Sabtu (3-4/5). Dialog drama berbahasa Inggris dan bahasa Jawa, musik dan tari tradisional, properti yang kreatif, puisi yang indah, desain poster yang menarik, tim videografi yang keren, dan kekompakan

tim ditampilkan oleh siswa siswi SMK Muhamka dalam Pagelaran Drama Kolaborasi tahun 2019.

Pagelaran drama siswa-siswi SMK Muhamka diikuti oleh 19 penampil yang berasal dari kelas X dan XI. Di samping memberikan ruang ekspresi bakat seni, kegiatan ini sebagai penilaian multi-mata pelajaran atau pembelajaran kolaboratif untuk tahun pelajaran 2018/2019, khususnya nilai keterampilan.

Koordinator kegiatan





Sugiharto kepada Media Muhamka menuturkan, Collaborative Learning atau Pembelajaran kolaboratif menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktik-praktik pembelajaran. Kegiatan ini setidaknya ada sembilan mata pelajaran yang terlibat, diantaranya Seni Budaya, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Pendidikan

Agama Islam, Desain Grafis, Simulasi Digital, Bahasa Jawa, Kewirausahaan, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Menurutnya, alasan dipilihnya pagelaran drama dalam collaborative learning ini karena pagelaran drama memiliki unsur kompetensi yang lengkap perpaduan berbagai mata pelajaran.

“Mata pelajaran yang

memiliki kecenderungan kompetensi dasar sama dikolaborasikan menjadi satu untuk saling melengkapi dalam penilaian multi mata pelajaran dalam satu kegiatan yakni pagelaran drama,” ujarnya.

Kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji kepada Media Muhamka menuturkan kekagumannya pada siswa-siswi SMK Muhamka yang telah menunjukkan bakat-bakat luar biasanya.

“Anak-anak begitu diberi ruang yang lebih, mereka bisa menunjukkan kemampuan aslinya, mulai merencanakan, mengkomunikasikan, kerjasama, kreatif semuanya ditunjukkan oleh anak-anak hebat SMK Muhamka. Waktu salat tetap terjaga, acara berjalan dengan tertib dan meriah, ini menunjukkan anak-anak SMK Muhamka memang anak-anak juara.” ujarnya.

Sementara itu, Handoyo salah satu sutradara yang telah sukses pentaskan drama kelasnya menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah selenggarakan kegiatan ini.

“Kegiatan drama seperti ini sangat menyenangkan, kita jadi kompak satu kelas. Banyak bakat-bakat yang bisa disalurkan dan pembelajaran tidak selalu didalam kelas. Harapannya semoga SMK Muhamka semakin sering buat kegiatan semacam ini, dan lebih meriah tentunya,” ujar siswa kelas XI jurusan Teknik Otomotif itu. (rwd)

## Mencetak Mental Wirausaha melalui SPW SMK MUHAMKA



**S**MK Muhammadiyah Kajen menjadi salah satu peserta program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (DPSMK). Tujuan program ini adalah agar siswa mengenal dan memulai berwirausaha sejak sekolah. Program ini pertama kali dicanangkan tahun 2018. Indikator keberhasilan program SPW yaitu banyaknya siswa yang berwirausaha dan omzet penjualan.

Peserta program SPW di SMK Muhammadiyah Kajen dilaksanakan secara bertahap. Sebagai langkah awal dipilih 20 siswa yang berasal dari semua prodi. Dari 20 peserta ini dibentuk 4 kelompok yang terdiri atas 5 siswa. Tiap-tiap peserta membuat rekening bank untuk melaporkan perkembangan

penjualan dan membuat blog untuk penjualan Online. Peserta program dibimbing oleh 3 guru kewirausahaan yaitu Ir. Dulsukur, Rul Ayati, SE dan Bambang Sugito, S.Pd.I.

Peserta program menerima berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha. Antara lain pelatihan/studi banding di SMA Selamat Pagi Indonesia Malang. Kegiatan ini diselenggarakan oleh DPSMK dan diikuti guru dan siswa. Selain itu, peserta juga mendapat pelatihan digital marketing di SMK Kandeman Batang dan di SMK Muhammadiyah Kajen. Bentuk pelatihan ini adalah peserta dilatih berjualan online dengan masing-masing kelompok diberi modal awal Rp.200.000. Modal tersebut bersumber dari sekolah yang digunakan untuk melakukan usaha penjualan. Kelompok juga

diberi fasilitas peralatan kemasan minuman gelas (cup) dan tenda untuk penjualan.

Kegiatan usaha yang dilakukan antara lain membuat dan memasarkan aneka jus buah, memasarkan produk pembersih karya siswa bekerja sama dengan UP Kimia, membuat dan menjual stiker. Kegiatan penjualan dilakukan di lingkungan sekolah serta di berbagai event seperti: Kajen Expo, acara Milad muhammadiyah, dan Car Free Day di Alun-Alun Kajen.

Perkembangan kegiatan SPW dilaporkan secara berkala ke direktur PSMK di Jakarta tiap bulan sekali. Dari kegiatan yang sudah dilakukan selama satu tahun sudah ada perkembangan positif. Perkembangan ini terlihat dalam hal mental berwirausaha peserta SPW serta adanya penambahan modal awal dari tiap kelompok rata-rata Rp.50.000.

Meskipun pencapaian program SPW di SMK Muhammadiyah Kajen belum signifikan, setidaknya SMK Muhammadiyah Kajen terus berupaya mempersiapkan siswa untuk berwirausaha. Langkah ini untuk melengkapi langkah-langkah yang sudah dilakukan sebelumnya. Semoga kedepannya akan lebih sukses lagi.



## Find and Explore Your Talent

Oleh: Aprilia Dwi M., S.Pd



What do you think about school? Have you ever said that school is only about homework, assignment and test? Do you feel it's boring? Unfair? Well, time to change up your mind, guys! School is a cool place to explore your talent!

Every school has many extracurricular programs. An after school activity that you can join. You know it, right? That's the right place for you to explore and show your talent. When you're good in sport, join football club or basketball club or any kind of sport club which your school have. When you're hobby is singing, join music club where you can create your own band. If you're interested in outdoor activity and helping other, join boy/girl scout or teenage redcross. If you like making any experiment, please join science club. Are you fond of speaking? Try to join English club or debate club. And so many extracurricular programs you can choose.

Now, are you still doubt

to join the club? As a freshman students sometimes you feel shy to join any club. Maybe you feel intimidated by your senior, maybe you think you're alone because your best friend doesn't join the same club or maybe you don't know your talent. Well, don't worry! It's a little trick for you. Don't wait your best friend to join the same club with you. Just choose the extracurricular program that you're really interested in. You'll find new friends in the club. Who knows if one of them will be your best friend forever?

What if you're not interested in any kind of programs that your school offer? You know your talent exactly but there're no programs accommodate it. Well, it's another trick. Why don't you find some friends who have the same passion with you and create a new club? Discuss it with your teacher about your new club. Don't worry about any school rules. As long as your club is positive activities, school will support your program.

The most important is don't

ever worry that you must make achievement or win competition after join the club. Extracurricular program is the place to explore your talent. The place for you to hang out and share your interest with friends who have the same vision and passion. It's the place for you to spend your time in positive way. So, guys.. Don't hesitate! Let's join the extracurricular program and start explore your talent!

**Ekstrakurikuler**

**COME JOIN US**

# ECM

**English Club Muhakma**

English Course (Speaking, Writing, Learning Grammar)  
 Speech - Storytelling - Debate  
 News Reading - Meeting Caucasians - Outbound  
 Video - T-Shirt

Info : Mr. Rudi Wd (085640904699)

**Be Brave To Speak English**



## Teruntuk SMK Muhamka, dari Kami, Laskar Wani Urip

*“Kalau berani mati itu gampang. Toh semuanya pasti akan menemui mati. Hal yang sulit itu justru ‘wani urip’, Le.”*

**Fiqih Suhada.** Siswa kelas XII TKR 1 TP 2018/2019. Juara 1 Lomba Esay Pelajar Se-Jawa tahun 2017. Juara 1 Sayembara Penulisan Cerpen IPM SMK Muhamka 2018.

Kalimat mutiara ini mungkin sudah tersematkan di otak kami masing-masing. Kalimat yang terucap dari Bapak Kepala Sekolah itu seakan menegaskan bahwa, kami siswa-siswi SMK Muhamka memang digembleng untuk berani menjawab semua tantangan zaman dalam kehidupan.

Teruntuk sekolah kebangganku, SMK Muhamka. Kau beruntung memiliki Bapak Ibu Guru yang piawai menyuntikkan nasihat dan semangat. Mereka benar-benar merancang sistem terbaik yang mungkin hanya bisa dijumpai di sekolah semi-pesantren ini. Bagaimana tidak, mereka begitu konsisten menjaga keseimbangan intelektual dan spiritual kami. Mereka bimbing kami dengan penuh harapan cerah di dunia masa depan. Mereka tahu betul bahwa banyak orang cerdas tapi rendah dalam karakter. Begitu juga dengan orang-orang yang baik tapi tak mampu ikut andil dalam setiap perubahan zaman hingga hanya bisa pasrah tergilas waktu. Mereka tak ingin semua itu terjadi pada

alumnimu.

Menurutmu, atas dasar apa mereka memaksa berangkat sekolah pagi buta setiap awal bulan kalau bukan untuk mengukuhkan attitude? Asupan materi tentang ilmu pengetahuan pun terus mereka kembangkan dan tingkatkan hingga berbuah manis prestasi-prestasi bergengsi dan penyerapan tenaga kerja yang merata. Tentunya semua itu butuh peluh perjuangan yang sejati. Terima kasih Pak, Bu. Terima kasih sudah menyadarkan kami bahwa dunia saat ini butuh alumni-alumni cerdas yang bermental waras.

Teruntuk sekolah kebanggaan kami, SMK Muhamka. Agaknya soal kepandaianmu mengelola material penunjang pendidikan patut diapresiasi. Kau paham betul kami tak akan lulus kalau tak ada komputer. Wawasan tak akan cepat diterima kalau tak ada internet. Kami tak akan kompeten kalau stand praktik tak mumpuni. Kalian siapkan itu semua sebelum mata kami terjaga selepas pulas bermimpi. Seolah kami terima jadi saja. Terima kasih atas bantuanmu menyiapkan perkakas dan kend-

araan menuju impian kami masing-masing.

Teruntuk SMK Muhamka yang senantiasa kami cintai. Jangan lupa, kami juga salah satu yang pantas kau banggakan. Ya. Perjuangan kami membanggakanmu perlu kau banggakan balik. Panas hujan tak membungkam sayup teriakan namamu di tepi lapangan. Menjaga kulturmu di masyarakat, membendung gairah remaja untuk ber-ingar-bingar merayakan kelulusan demi reputasimu itu. Itu semua pencapaian terbaik yang akan kami ingat. Ketika anak lain sibuk adu gengsi materi, kau harus bangga punya anak-anak yang sibuk adu gengsi dalam mimpi. Angkatan 15 selalu membanggakanmu, Muhamka.

Hingga tak terasa putih abu-abu tinggal menunggu waktu. Waktu untuk memberi ruang pada rindu. Beruntungnya putih abu-abu ini tak ada yang kelabu. Hanya biru sejauh ingat menggebu.

Terima kasih, SMK Muhamka.

Terima kasih, angkatan 15. Laskar wani urip!





## SMK Muhamka, Sekolah Pencetak Mental Juara

**Chika Ardeviya Rista.** Alumni SMK Muhamka 2017. Mahasiswa Sastra Indonesia UAD Yogyakarta. Ketua HMPS Sastra Indonesia 2019/2020 UAD Yogyakarta. Penulis buku antologi cerpen "Kerabat Hijrah" tahun 2018, Juara 3 Lomba Skenario Pekan Seni Mahasiswa PTM (UAD) tahun 2019.

Julukan ini tidak salah jika disematkan kepada SMK Muhamka. Pencetak para juara dan pemimpin bangsa. Juara bukan hanya tentang mereka yang bisa pulang membawa piala. Namun juga mereka yang sukses di jenjang selanjutnya, entah kuliah dengan beasiswa maupun bekerja di perusahaan bonafide.

Di SMK Muhamka, kami ditempa skill dengan fondasi

agama. Menjadikan nilai religius melekat pada setiap siswa maupun alumni sampai sekarang ini. Tenaga pendidik yang kompeten menjadikan SMK Muhamka layak sebagai sekolah favorit di Pekalongan. Saya bangga menjadi aktivis Muhammadiyah dan bersekolah di SMK pencetak para juara ini.

Memasuki usia ke-17 tahun ini SMK Muhamka sudah dapat dikatakan sebagai sebuah sekolah yang mampu bersaing dalam skala nasional bahkan internasional. Kemajuan itu terlihat dari peningkatan jumlah siswa, capaian prestasi siswa, guru, dan institusi, hingga karier alumni yang mendunia.

Kebanggaan sebagai alumni SMK Muhamka kian terasa manakala saya berada pada titik saya sekarang berada. Berkat bersekolah di SMK Muhamka serta aktif di ortom IPM mampu mengantarkan saya mendapatkan beasiswa di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Selain itu bekal selama di SMK sangat bermanfaat di kehidupan saya sebagai mahasiswa. Bagaimana nilai agama sudah tertanam dalam jiwa sehingga mampu mewarnai, bukan diwarnai.

"Jika kamu tak mau belajar dengan keras maka bersiaplah untuk menerima pahitnya kebodohan."



# kospinMU

## SURYA MENTARI

*Membangun Ekonomi Syariah*







## Astra Daihatsu Motor Selenggarakan Rekrutmen di SMK Muhamka

Sebanyak 538 alumni SMK se eks-karesidenan Pekalongan mengikuti rekrutmen calon tenaga kerja PT Astra Daihatsu Motor (ADM) yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka), Sabtu (9/3).

Ketua Forum Komunikasi Bursa Kerja Khusus (FK BKK) Kabupaten Pekalongan Abdul Aziz menuturkan, pelaksanaan rekrutmen di SMK Muhamka ini adalah rangkaian kegiatan rekrutmen PT ADM bekerja sama dengan FK BKK Kabupaten Pekalongan.

“Rekrutmen calon tenaga kerja ini adalah hasil kerja sama antara FK BKK Kabupaten Pekalongan dengan PT ADM. Hari ini adalah pelaksanaan psikotes, adalah tes tahap kedua setelah tes fisik yang dilaksanakan di stadion Widya

Mangga Krida Kedungwuni yang dilaksanakan awal Maret lalu.”, tuturnya kepada Media Muhamka.

Aziz melanjutkan, sebanyak 538 peserta tes dibagi menjadi dua sesi. Bagi peserta yang lolos psikotes ini akan maju ke tahap berikutnya yaitu interview yang akan dilaksanakan juga di SMK Muhamka pada tanggal 13-14 Maret 2019.

Kepala SMK Muhamka Muhammad Rustam Aji dalam sambutannya menyampaikan, rekrutmen PT ADM adalah pembuktian, bahwa kalian sebagai alumni SMK memang unggul dan bisa, sesuai dengan slogannya.

“FK BKK Kabupaten Pekalongan telah memberikan akses kepada para lulusan SMK, kini tinggal kalian yang harus menyiapkan diri

menghadapinya. Hanya para lulusan terbaik yang diterima di PT ADM” ujar Rustam Aji.

Sementara itu salah satu peserta tes, Adi Pangestu mengatakan, dirinya telah mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk mengikuti tes rekrutmen PT ADM ini,

“Untuk seleksi tenaga kerja PT ADM ini, saya mempersiapkan diri sebaik mungkin. Mulai dari persiapan fisik dengan melakukan jogging dan olahraga lainnya. Juga untuk psikotes dan wawancara. Terima kasih FK BKK Kabupaten Pekalongan yang telah menyelenggarakan rekrutmen ini, harapannya semoga saya lolos seleksi dan diterima kerja di PT ADM,” kata Adi yang juga lulusan Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhamka. (rwd)